

**PERBEDAAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA  
YANG DIAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER*  
(NHT) DAN TIPE *JIGSAW* DI KELAS X SMA  
SANTO THOMAS 3 MEDAN T.A 2014/2015**

**Mai Rani Marintan Sinaga (4113111047)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis tertulis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada pokok bahasan aturan sinus dan kosinus di kelas X SMA Santo Thomas 3 Medan T.A 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa SMA Santo Thomas 3 Medan Kelas X sebanyak 5 kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dan banyak sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas, kelas pertama disebut sebagai kelas eksperimen I dan kelas kedua disebut sebagai kelas eksperimen II dan jumlah siswa pada masing-masing kelas adalah 29 orang siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes kemampuan komunikasi matematis tertulis, yang terdiri dari 6 butir soal uraian, dimana sebelum tes diujikan terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas. Tes diberikan sebanyak 2 kali yaitu pretes sebelum diberikan pembelajaran dan postes diberikan setelah pembelajaran di kedua kelas berakhir.

Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata kemampuan komunikasi matematis tertulis siswa pada hasil pretes diperoleh 1,624 untuk kelas eksperimen I dan 1,47 untuk kelas eksperimen II. Sedangkan pada postes rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa sebesar 5,99 untuk kelas eksperimen I dan 5,53 untuk kelas eksperimen II. Masing-masing kelas meningkat sebesar 4,367 untuk kelas eksperimen I dan 4,066 untuk kelas eksperimen II. Dari peningkatan selisih rata-rata dari kedua kelompok dapat dilihat bahwa peningkatan kemampuan komunikasi siswa kelas eksperimen I lebih tinggi daripada kelas eksperimen II.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu dengan menggunakan uji t dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung}(2,1701) > t_{tabel}(1,678)$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  berada di dalam penerimaan  $H_0$  maka berdasarkan pengujian tersebut diperoleh bahwa  $H_0$  ditolak dan berarti  $H_a$  diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan komunikasi matematis tertulis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih baik daripada model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* pada pokok bahasan aturan sinus dan kosinus di kelas X SMA Santo Thomas 3 Medan T.A 2014/2015.